

ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang turut berpartisipasi dalam kebutuhan permodalan masyarakat khususnya kalangan menengah ke bawah. Saat ini, BPR bersaing tidak hanya dengan sesama BPR dan dengan bank umum, bahkan juga dengan lembaga keuangan non-bank. Salah satu kelemahan BPR dibandingkan lembaga keuangan non-bank adalah lamanya proses pembuatan keputusan pemberian kreditnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rekomendasi sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat mengimprovisasi proses keputusan pemberian kredit secara lebih cepat dan mudah tanpa menyalahi aturan dan pedoman.

Dengan menggunakan fuzzy *multiple attribute decision making*, penelitian ini menetapkan kriteria 5C, arus kas, dan tujuan dalam membuat pembobotan yang dapat dipergunakan untuk menilai calon debitur sebagai atribut penilaian. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini dapat dilakukan baik manual maupun terotomatisasi sistem, sesuai dengan kebijakan PT BPR Danamitra Surya Surabaya sebagai objek penelitian. Rancangan penerapan sistem ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang diterapkan saat ini untuk meningkatkan daya saing, terlebih dengan rencananya dalam menarget generasi muda.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Bank Perkreditan Rakyat, Kriteria Kredit, fuzzy MADM

ABSTRACT

Rural banks are financial institute participating in the need of capital of people, especially from the middle to lower income. The competition is no longer between rural bank and other rural banks and commercial banks but also with non-bank financial institutes. One of the weaknesses of rural bank compared to non-bank financial institute is that rural banks need longer time in decision making for giving loan. This research has an aim to make a recommendation of decision support system (DSS) to improve the process of decision making faster and easier without violating the rules and procedures.

Using fuzzy multiple attribute decision making, this research sets its criteria to 5C, cash flow, and purpose in order to make scoring or weighting to rate the debtor. The application of this decision support system can be made manually or automatically by system, based on the wisdom of the management of PT BPR Danamitra Surya Surabaya as the object of this research. Hopefully this recommendation can bear the lack of current system to increase their competitiveness, moreover as they plan to target youth as their future segment.

Keywords: Decision Support System, Rural Bank, credit criteria, fuzzy MADM